



Submitted:
15 Oktober 2025

Revised:
21 Oktober 2025

Accepted:
05 Desember 2025

Published:
12 Desember 2025

Penguatan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini melalui Gerakan Nasional Satu Generasi Peduli

Tami Agustina Sihaloho
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
e-mail: tamiagustinasihaloho15@gmail.com

Abstrak

Pendidikan karakter pada anak usia dini merupakan fondasi utama dalam membentuk generasi yang berakhlak, peduli, dan bertanggung jawab. Anak-anak pada masa golden age memiliki kapasitas optimal untuk menyerap nilai-nilai positif melalui interaksi sosial, lingkungan belajar, dan keteladanan orang dewasa. Dalam konteks pembangunan nasional, Gerakan Nasional Satu Generasi Peduli hadir sebagai inisiatif kolektif yang bertujuan menanamkan nilai-nilai kebangsaan, empati, dan kepedulian sosial sejak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kontribusi gerakan tersebut dalam memperkuat pendidikan karakter anak usia dini melalui pendekatan kolaboratif antara keluarga, lembaga PAUD, masyarakat, dan pemerintah. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kualitatif dengan pendekatan deskriptif, melibatkan observasi, wawancara, dan dokumentasi dari berbagai pelaku pendidikan anak usia dini di beberapa wilayah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gerakan ini mampu mendorong integrasi nilai-nilai karakter dalam kurikulum PAUD, memperkuat peran guru sebagai fasilitator karakter, serta meningkatkan partisipasi orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan. Selain itu, gerakan ini juga menjadi wadah sinergi lintas sektor dalam membangun ekosistem pendidikan yang inklusif dan berorientasi pada pembentukan karakter anak. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa pendidikan karakter yang diperkuat melalui gerakan nasional mampu menjadi investasi strategis dalam membentuk generasi emas Indonesia yang peduli, berintegritas, dan cinta tanah air.

Kata kunci: Pendidikan Karakter, Anak Usia Dini, Gerakan Nasional, Generasi Peduli

Abstract

Character education in early childhood is a fundamental pillar in shaping a generation that is ethical, caring, and responsible. Children in their golden age



possess optimal capacity to absorb positive values through social interaction, learning environments, and adult role models. In the context of national development, the One Caring Generation National Movement emerges as a collective initiative aimed at instilling values of nationalism, empathy, and social responsibility from an early age. This study aims to examine the contribution of the movement in strengthening character education for early childhood through collaborative approaches involving families, early childhood education institutions (PAUD), communities, and government stakeholders. This research uses a qualitative method with a descriptive approach, involving observations, interviews, and documentation from various early childhood education actors across several regions. The findings indicate that the movement effectively promotes the integration of character values into the PAUD curriculum, enhances the role of teachers as character facilitators, and increases parental and community involvement in the educational process. Furthermore, the movement serves as a platform for cross-sector synergy in building an inclusive educational ecosystem focused on character development. The study concludes that character education, when reinforced through national movements, can serve as a strategic investment in shaping a caring, integrity-driven, and patriotic generation for Indonesia's future.

Keywords: Character Education, Early Childhood, National Movement, Caring Generation

PENDAHULUAN

Anak usia dini berada pada masa perkembangan emas yang sangat menentukan arah karakter dan kepribadian mereka di masa depan. Pendidikan karakter pada tahap ini menjadi kunci dalam membentuk generasi yang peduli, berintegritas, dan cinta tanah air. Di tengah tantangan sosial dan perkembangan teknologi, diperlukan pendekatan yang sistematis dan kolaboratif untuk menanamkan nilai-nilai karakter sejak dini.

Gerakan Nasional Satu Generasi Peduli merupakan inisiatif kolektif yang melibatkan pemerintah, masyarakat, dan lembaga pendidikan dalam memperkuat pendidikan karakter anak usia dini. Gerakan ini menekankan pentingnya sinergi lintas sektor dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pembentukan karakter positif. Melalui gerakan ini, diharapkan anak-anak tumbuh menjadi generasi yang peduli terhadap sesama, lingkungan, dan bangsa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kontribusi gerakan tersebut dalam penguatan pendidikan karakter anak usia dini, serta merumuskan strategi implementasi yang relevan di lingkungan PAUD.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Tujuannya adalah untuk memahami secara mendalam kontribusi Gerakan Nasional Satu Generasi Peduli terhadap penguatan pendidikan karakter anak usia dini. Subjek penelitian terdiri dari guru PAUD, orang tua, dan pengelola lembaga pendidikan anak usia dini di wilayah yang telah menerapkan program gerakan tersebut.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran, wawancara semi-terstruktur dengan informan kunci, serta studi dokumentasi terhadap materi pembelajaran dan program kegiatan. Teknik analisis data dilakukan secara tematik, dengan langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik, serta pengecekan ulang hasil wawancara kepada responden.

Metode ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena secara kontekstual dan mendalam, sesuai dengan tujuan penelitian yang menekankan pada proses dan makna dari implementasi gerakan dalam pendidikan karakter anak usia dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas Gerakan Nasional Satu Generasi Peduli dalam memperkuat pendidikan karakter anak usia dini. Data diperoleh melalui observasi kegiatan anak, wawancara dengan guru dan orang tua, serta dokumentasi program di tiga lembaga PAUD di Sumatera Utara.

Hasil menunjukkan bahwa pendekatan berbasis aksi nyata dan kolaborasi lintas pihak (guru, orang tua, komunitas) mampu meningkatkan nilai karakter seperti empati, tanggung jawab, dan kepedulian sosial pada anak usia dini.

Tabel 1. Hasil dan Pembahasan Penelitian

No	Hasil Penelitian Aspek yang diteliti	Jumlah	
		Laki-laki	Perempuan
1	Kepedulian Sosial	12	14
2	Strategi pembelajaran karakter	10	13
3	Keterlibatan dalam program	11	15
4	Dukungan terhadap karakter	9	9
5	Peran dalam penguatan karakter	13	11

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Gerakan Nasional Satu Generasi Peduli memiliki peran strategis dalam memperkuat pendidikan karakter anak usia dini. Melalui pendekatan kolaboratif antara guru, orang tua, masyarakat, dan pemerintah, nilai-nilai karakter seperti empati, tanggung jawab, cinta tanah air, dan kerja sama berhasil diintegrasikan secara kontekstual dalam kegiatan pembelajaran PAUD.

Guru berperan sebagai fasilitator dan teladan karakter, sementara orang tua dan masyarakat turut mendukung pembiasaan nilai-nilai tersebut di lingkungan rumah dan sosial. Dukungan pemerintah daerah dalam bentuk pelatihan dan penyediaan sumber belajar memperkuat keberlanjutan gerakan ini.

Gerakan ini tidak hanya menjadi simbol kepedulian terhadap anak usia dini, tetapi juga menjadi investasi jangka panjang dalam membentuk generasi emas Indonesia yang berkarakter, peduli, dan berintegritas. Pendidikan karakter yang dimulai sejak usia dini akan menjadi pondasi kuat bagi pembangunan bangsa yang berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Institut Agama Kristen Negeri Tarutung (IAKN Tarutung) dan Prodi Pendidikan Kristen Anak Usia Dini yang telah memberikan dukungan akademik serta fasilitas yang memungkinkan penulis menyelesaikan karya ilmiah ini.

2. Semua pihak, terutama dosen pembimbing, yang telah memberikan arahan, saran, dan masukan konstruktif demi penyempurnaan penulisan ini.
3. Keluarga dan rekan-rekan yang telah memberikan dukungan moral dan motivasi.

Semoga karya ilmiah ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia.

REFERENSI

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). Panduan Penguatan Pendidikan Karakter. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak. (2021). Gerakan Nasional Satu Generasi Peduli Anak. Jakarta: Deputi Bidang Tumbuh Kembang Anak.
- Lestari, I. T., Santoso, I., Basuki, S., Raziqin, K., & Setiawan, B. (2020). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter pada PAUD. Puslitjak Kemendikbud.
- Rustini, T. (2018). Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 12(1), 45–52.
- Sari, M., Suliah, S., Monalisa, S., Rokhiyawati, L., & Oktanurina, I. (2025). Pembentukan Karakter Anak Usia Dini melalui Gerakan Tujuh Kebiasaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat ABDIRA*, 5(4), 172–179.
- Gunawan, H. (2012). Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi. Bandung: Alfabeta.
- Musfiroh, T. (2016). Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Berbasis Karakter. Yogyakarta: UGM Press.
- Suparlan, P. (2010). Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tilaar, H. A. R. (2002). Pendidikan, Kebudayaan, dan Masyarakat Madani Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bandura, A. (1977). *Social Learning Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice Hall.
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tami Agustina Sihaloho

Penguatan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini melalui Gerakan Nasional Satu Generasi Peduli

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

UNESCO. (2015). *Rethinking Education: Towards a Global Common Good*. Paris: UNESCO Publishing.

Nurgiyantoro, B. (2014). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Sastra Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Santrock, J. W. (2011). *Child Development*. New York: McGraw-Hill.

Darmiyati Zuchdi. (2009). *Humanisasi Pendidikan: Menumbuhkan Nilai Kemanusiaan dalam Praktik Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.